

Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usaha Tahu di Desa Balung Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo

Moh Syafi'ul Umam¹⁾, Afandi²⁾, Moh Afandi Rozak ZA³⁾

Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

mohsyafiulumam@gmail.com, fandigaming773@gmail.com, fandirozaq000@gmail.com

ABSTRAK

Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usaha Tahu di Desa balung kecamatan kendit kabupaten situbondo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan dan Tingkat keuntungan yang diperoleh usaha tahu di Desa balung. Penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampel jenuh dengan jumlah responden 2 orang pengusaha. Data dianalisis untuk memperoleh biaya total, penerimaan dan pendapatan serta serta Tingkat keuntungan. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan pengusaha tahu di Desa balung sebesar Rp.10.000.000/bulan dengan tingkat keuntungan sebesar 0,28.

Kata kunci

Efisiensi; Nilai Tambah; Agroindustri Rumah Tangga

Analysis of Income and Profit Level of Tofu Business in Balung Village, kendit sub-district, situbondo district. The purpose of this study was to determine the income and profit level obtained by the tofu business in Balung Village. This research was conducted in December 2024. The sampling method used in the study was a saturated sample with the number of respondents 2 entrepreneurs. The data were analyzed to obtain total costs, revenue and income as well as the level of profit. The results showed that the average income of tofu entrepreneurs in Balung Village was Rp.10,000,000/month with a profit level of 0,28.

Keywords

Efficiency, Added Value; Home Agroindustry

PENDAHULUAN

Tahu adalah salah satu produk olahan berbahan dasar kedelai yang sangat terkenal di Indonesia termasuk di negara lain. Tahu dibuat melalui proses pengendapan sari kedelai yang kemudian dicetak menjadi bentuk padat. Produk ini dikenal sebagai sumber protein nabati yang tinggi akan nilai gizinya serta menjadi makanan pokok yang umum digunakan Masyarakat. Tahu memiliki tingkat permintaan yang tinggi. Selain karena nilai gizinya, harganya pun cukup terjangkau.

Salah satu produsen tahu yang saat ini sudah banyak mendistribusikan produk tahunya yakni usaha tahu milik Pak Arif. Usaha tahu ini sudah berkembang sejak tahun 2004 yang berlokasi di desa Kendit kecamatan Penarukan kabupaten Situbondo. Banyak nya permintaan dari konsumen, usaha ini bahkan menyediakan hingga 2 Ton stok untuk produksi. Setiap hari pabrik milik Pak Arif dapat menghasilkan 90 papan tahu yang nantinya akan di distribusikan. Usaha ini banyak dikenal oleh Masyarakat, hingga luar kota. Tak ayal, bahan baku kedelai yang dipakai adalah kedelai yang di impor dari amerika dan kualitasnya sudah tidak diragukan.

Seperti usaha menengah lainnya, tentunya ada kendala serta tantangan yang harus dihadapi pak arif selaku pemilik. Mulai dari cuaca yang jika hujan akan sangat sulit untuk mendapat bahan bakar. Selain itu, jika terjadi kerusakan pada mesin penggiling dan membutuhkan biaya untuk memperbaiki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada industri rumah tangga tahu yang bertempat di Desa Balung Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dalam kurun waktu 1 bulan, pada tanggal 1 Desember 2024 mulai dari tahap pengumpulan data hingga analisis hasil. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Dimana peneliti mewawancarai responden/narasumber langsung ke lokasi tempat berlangsung nya produksi Tahu.

Pak Arif selaku pemilik pabrik yang memiliki peran utama dalam kegiatan produksi dan pemasaran tahu. Informan kunci ini dipilih karena Pak Arif selaku pemilik memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi usaha tahu di desa tersebut. Karyawan yang bekerja menjadi informan tambahan yang membantu dalam proses produksi sehari-hari dan pelaksanaan teknis dari produksi tahu. Penelitian ini difokuskan pada Pak Arif selaku pemilik dengan tambahan wawancara dengan karyawan untuk memperoleh data tambahan mengenai pelaksanaan teknis pembuatan produk.

Analisis Data

Untuk melihat berapa besar nilai tambah dan seberapa efisien usaha dari proses pengolahan beras ketan sampai menjadi tape ketan maka digunakan rumus perhitungan dengan menggunakan rumus:

1. Biaya

Rumus untuk menghitung biaya total yaitu:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = Total biaya (*total cost*)

TFC = Total biaya tetap (*total fixed cost*)

TVC = Total biaya variabel (*total variable cost*)

2. Penerimaan

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

TR = Penerimaan total (*total revenue*)

Q = Jumlah produk yang dihasilkan (*quantity*)

P = Harga (*price*)

3. Keuntungan

$$N = TR \pm TC$$

Dimana:

N = Keuntungan

TR = Penerimaan total (*total revenue*)

TC = Total biaya (*total cost*)

4. Analisis nilai tambah

Tabel 1. Kerangka perhitungan nilai tambah metode hayami .

Variabel	Nilai
Output, Input dan Harga	
Output (kw)	A
Input Bahan Baku	B
Input Tenaga Kerja	C
Faktor Konversi	$D=A/B$
Koefisien Tenaga Kerja	$E=C/B$
Harga Output	F
Upah Rata ² Tenaga Kerja	G
Harga Bahan Baku	H
Sumbangan Input Lain	I
Nilai Output	$J=D \times F$
Nilai Tambah	$K=J-I-H$
Rasio Nilai Tambah	$L(K/J) \times 100\%$

Variabel	Nilai
Imbalan Tenaga Kerja	$M=E \times G$
Bagian Tenaga Kerja	$N=(M/K) \times 100\%$
Keuntungan	$O=K-M$
Bagian Keuntungan	$P=(O/K) \times 100\%$

5. Analisis Efisiensi Usaha

$$R/C \text{ Rasio} = \frac{TR}{TC}$$

Dimana :

TR = Penerimaan Total

TC = Biaya Total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata modal investasi pada industri tahu di daerah penelitian

Tabel 1. Penggunaan modal investasi

No	Investasi	Harga	Penyusutan (Rp)
1	Papan	55.000	27.500
2	Ember	60.000	40.000
3	Karung	5.000	10.000
4	Saringan	35.000	17.500
5	Mesin giling	10.000.000	5.000.000
6	Ketel uap	55.000.000	11.000.000
7	Motor penggerak	5.000.000	1.000.000
8	Serok	140.000	70.000
9	Sumur adonan	5.000.000	10.000.000
Jumlah		75.295.000	27.165.000

Sumber: Data Primer, 2024.

Rata-rata biaya usaha pada produksi tahu

Tabel 2. Analisis Biaya

Uraian biaya	Jumlah pemakaian	Biaya
1. Biaya variabel		
a. kedelai (kg)	1	17.000
b. cuka (l)	1	50.000
c. air dan listrik		500.000
Jumlah biaya variabel		567.000
2. Biaya tetap		
1. TKDH	4	80.000

Uraian biaya	Jumlah pemakaian	Biaya
2. Biaya penyusutan		27.165.000
Jumlah biaya tetap		27.245.000
Total biaya		27.812.000

Sumber: Data Primer, 2024.

Tabel 3. Penerimaan dan Keuntungan

Uraian	Rata-rata produksi (kg/per hari)	Harga tahu /(papan)	Total penerimaan (Rp)
Tahu	500	32.000	16.000.000
	Total biaya		27.812.000
	Keuntungan		3.000.000

Sumber: Data Primer, 2024.

Tabel 4. Analisis Nilai Tambah

Variabel		Nilai
I. Output, input dan harga		
1. output(kg)	A	450
2. bahan baku (kg)	B	500
3. tenaga kerja (HOK)	C	4
4. faktor konversi	$D=A/B$	0,9
5. koefisien tenaga kerja (HOK/kg)	$E=C/B$	0,08
1. harga output	F	40.000
2. upah rata -rata TK	G	80.000
II. penerimaan dan keuntungan		
3. harga bahan output	H	17.000
4. sumbangan input lainnya	I	10.000
5. nilai output	$J=D \times F$	36.000
6. nilai tambah	$K=J-I-H$	9.000
7. rasio nilai tambah	$L=(K/J) \times 100\%$	0,25
8. imbalan TK	$M=E \times G$	6.400
9. bagian TK	$N=(M/K) \times 100\%$	0.71
10. keuntungan	$O=K-M$	2.600
11. bagian keuntungan	$P=(O/K) \times 100\%$	0,28

Sumber: Data Primer, 2024.

Tabel 5. Analisis Efisiensi USAHA

No	Uraian	Rata-rata per pengusaha
1.	Biaya total (Rp)	27.812.000
2.	Penerimaan (Rp)	16.000.000
	Efisiensi usaha (R/C rasio)	0,575

Sumber: Data Primer, 2024.

Berdasarkan Tabel 5 total biaya tetap pada usaha tahu bapak arif sebesar Rp. 27.812.000 yaitu terdiri dari biaya tenaga kerja tetap dan biaya penyusutan alat. Biaya variabel pada usaha tahu arif sebesar Rp 567.000 per proses produksi terdiri dari biaya bahan baku kedelai dan bahan penunjang cuka, Tongkol jagung, air, Bahan baku kedelai pada usaha tahu arif sebesar 18 dan biaya terendah yaitu cuka sebesar Rp 50.000 dikarenakan cuka merupakan bahan alami yang dibuat pengusaha sebagai ciri khas dari usaha tahu pak arif. Tahu pak arif menghasilkan tahu sebanyak 1.632 kg/proses produksi yang diperoleh dari 500.00 kg kedelai. Dan total pendapatan sebesar 16.000.000 dan total biaya sebesar Rp. 27.812.000

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan bahan baku kedelai yaitu 500kg/proses produksi. Penggunaan bahan penunjang terdiri dari kayu 2 pick up, cuka 0,5 Liter Sedangkan untuk teknologi produksi masih menggunakan alat sederhana. Total biaya produksi sebesar Rp10.000.000/proses produksi dengan hasil produksi 1.632 kg dengan harga jual per Kg yaitu Rp 32.000. Pendapatan bersih yang diterima pengusaha sebesar Rp3.000.000. Dan RCR/efisiensi usaha yaitu 0,575 yang artinya bahwa usaha tahu pak arif layak untuk dikembangkan.

REFERENSI

- Ambara, K. Y., Ustriyana, I. N. G., & Rantau, I. K. (2017). Profil Usaha Industri Kecil Tahu Makmur Jaya di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. *E-Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 6(2), 259–269.
- Aydra, M. D., Kuswardani, R. A., & Lubis, M. M. (2020). Analisis pendapatan dan tingkat keuntungan usaha tahu di Desa balung kecamatan kendit kabupaten situbondo
- Pertanian (JIPERTA), 2(1), 98–108. Kasmir, s. E. (2015). Studi kelayakan bisnis: edisi revisi. Prenada media.